

PENGEMBANGAN BUKU *POP UP* TIGA DIMENSI SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN MENULIS PUISI

Fery Ahmad Wahyudi dan Mukh Doyin
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FBS, UNNES
feryahmad63@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mengetahui pengembangan media pembelajaran buku *pop up* dalam menulis puisi siswa SDN Negeri 1 Grabag, SDN Negeri 1 Secang, dan SDN Negeri 2 Secang. Pengembangan ini merupakan jenis *Research and Development* (R&D) yang terdiri atas lima tahap, yaitu *survey* pendahuluan, awal pengembangan prototipe, validasi desain, desain produk, dan perbaikan desain. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penelitian pengembangan *Research and Development* (R&D) dapat mengetahui kebutuhan pengembangan buku *pop up* tiga dimensi sebagai media pembelajaran menulis puisi di SD, mengetahui prinsip pengembangan *pop up* tiga dimensi sebagai media pembelajaran menulis puisi di SD, mengetahui *prototipe* mengenai produk pengembangan *pop up* tiga dimensi sebagai media pembelajaran menulis puisi di SD, dan perbaikan produk buku *pop up* tiga dimensi sebagai media pembelajaran menulis puisi di SD. Simpulan penelitian pengembangan yang dilakukan peneliti adalah menciptakan suatu media pembelajaran yang inovatif dan kreatif serta karakter media pembelajaran dapat menciptakan suasana yang imajinatif dan partisipatif bagi siswa.

Kata Kunci: media pembelajaran buku *pop up* tiga dimensi, pembelajaran menulis puisi, *Research and Development* (R&D)

ABSTRACT

The purpose of this study is to recognize the development of learning media which is “*pop up*” book in writing poetry for students of SDN 1 Grabag, SDN 1 Secang, and SDN 2 Secang. This development is classified into *Research and Development* (R&D) which is done through five stages, they are introductory survey, prototype development, design validation, product design, and design improvement. The result of this study shows that *Research and Development* (R&D) can explain the necessity of developing 3D pop up book as a learning media in writing poetry, can also explain the principles of developing 3D pop up book as a learning media in writing poetry and show the prototype about 3D pop up development product as a learning media in writing poetry. The conclusion of this study is creating an interesting and creative media and learning material characters could make an imaginative setting and could rise the students participation.

Keywords: 3D pop up book as a learning media, learning of poetry *Research and Development* (R&D)

PENDAHULUAN

Sastra adalah salah satu pembelajaran bahasa Indonesia yang harus dimiliki siswa di sekolah. Berkaitan dengan kurikulum 2006, salah satu pembelajaran sastra di sekolah yakni tentang menulis puisi. Menulis puisi merupakan salah satu kompetensi dasar yang harus dimiliki oleh siswa sekolah. Menulis kreatif puisi merupakan salah satu kompetensi kemampuan bersastra dengan tujuan yang dapat dicapai melalui kegiatan pengembangan penulisan kreatif, yakni yang bersifat apresiatif dan yang bersifat ekspresif.

Pembelajaran sastra di SD, diharapkan siswa dapat mengekspresikan segala yang ingin mereka sampaikan yang berupa kata-kata baik kata-kata menyedihkan, menggembirakan, maupun menyedihkan. Menulis puisi termasuk dalam pembelajaran ekspresi sastra, karena menulis puisi merupakan suatu kegiatan mengekspresikan pikiran, perasaan, dan imajinasi untuk menghasilkan sebuah tulisan berupa kata-kata yang tersusun indah menjadi bait-bait puisi. Melalui puisi, siswa dapat berekspresi dan menuangkan segala perasaan dan imajinasinya ke dalam kata-kata yang bermakna yang nantinya menjadi sebuah tulisan yang berbentuk sebuah puisi.

Berkaitan dengan pembelajaran puisi, siswa benar-benar diarahkan bagaimana cara agar dapat menghasilkan karya sastra yang dapat dinikmati baik untuk diri sendiri dan orang lain. Keterampilan menulis adalah keterampilan yang sangat penting dalam lingkungan pendidikan. Keterampilan menulis bukan untuk diketahui saja, namun juga harus dikuasai oleh siswa. Dengan adanya pembelajaran menulis di sekolah, siswa akan memiliki kemampuan untuk mengungkapkan atau mengekspresikan gagasan pendapat maupun perasaan yang dimiliki, sehingga daya pikir, imajinasi, dan kreatifitas siswa dapat berkembang.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada siswa SDN 1 Grabag, SDN 1 Secang, dan SDN 2 Secang dapat diketahui bahwa kemampuan siswa dalam menulis puisi kurang menarik perhatian siswa. Hal tersebut dapat dilihat dari motivasi siswa yang kurang maksimal karena kurang berlatih imajinasi dalam menulis puisi. Kurangnya kemampuan siswa dalam menulis puisi

disebabkan oleh beberapa faktor. Faktor-faktor tersebut berasal dari siswa dan guru.

Faktor-faktor lain yang memengaruhi motivasi belajar siswa rendah adalah minat belajar siswa yang masih rendah terhadap mata pelajaran bahasa Indonesia dan penyajian pembelajaran menulis puisi yang masih terpusat oleh guru. Selain itu, pembelajaran yang searah menjadikan siswa kurang bisa untuk mengeksplorasi atau melatih daya imajinasi pada diri siswa itu sendiri.

Rumusan masalah yang dibahas dalam penelitian ini yaitu, (1) bagaimana kebutuhan pengembangan buku *pop up* sebagai media pembelajaran menulis puisi di SD. (2) Bagaimana prinsip pengembangan buku *pop up* sebagai media pembelajaran menulis puisi di SD. (3) Bagaimana *prototipe* mengenai produk pengembangan buku *pop up* sebagai media pembelajaran menulis puisi di SD. (4) Bagaimana uji guru dan ahli mengenai produk pengembangan buku *pop up* sebagai media pembelajaran menulis puisi di SD. (5) Bagaimana perbaikan produk pengembangan buku *pop up* sebagai media pembelajaran menulis puisi di SD.

Untuk menjawab permasalahan tersebut diperlukan kajian tentang media . dan puisi, Rohani (1997:3) mengemukakan media adalah segala sesuatu yang dapat diindra yang dapat berfungsi sebagai perantara atau sarana untuk proses komunikasi. Di zaman sekarang ini, banyak orang sadar akan pentingnya sebuah media sebagai sarana yang membantu dalam proses pembelajaran. Has (2011:48) mengemukakan bahwa puisi itu adalah rangkaian kata yang sarat makna, sebagai ungkapan hati yang sangat pribadi, atau sebagai kata yang dipilih dan disusun sedemikian rupa sehingga mempunyai makna dan rasa tertentu. Sumardi dan Zaidan (1997:3) mengemukakan bahwa puisi itu adalah karangan bahasa yang khas yang memuat pengalaman yang disusun secara khas pula. Pengalaman batin yang terkandung dalam puisi yang disusun dari peristiwa yang telah diberi makna dan ditafsirkan secara estetik.

Komaidi (2011:5) juga berpendapat bahwa suatu proses bagaimana sebuah gagasan lahir dan diciptakan oleh seorang penulis menjadi sebuah karya tulis merupakan suatu proses kreatif. Misalnya, bagaimana inspirasi itu

mengendap dalam pikiran seorang penulis dan bagaimana inspirasi itu dituangkan dalam tulisan hingga menjadi sebuah karya yang dimuat oleh sebuah penerbitan. Itulah pertanyaan-pertanyaan yang terkait dengan proses kreatif. Asriani (2007) dalam *Metoda Pembelajaran Musik untuk Anak Tuna Rungu melalui Buku Pop Up “Ada Bunyi?”* mengemukakan bahwa buku *pop up* merupakan sebuah buku yang memiliki bagian yang dapat bergerak atau memiliki unsur 3 dimensi. Sekilas buku *pop up* hampir sama dengan origami dimana kedua seni ini mempergunakan tehnik melipat kertas. Walau demikian origami lebih memfokuskan diri pada menciptakan objek atau benda sedangkan *pop up* lebih cenderung pada pembuatan mekanis kertas yang dapat membuat gambar tampak secara lebih berbeda baik dari sisi perspektif/dimensi, perubahan bentuk hingga dapat bergerak yang disusun sealam mungkin.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain Penelitian *Research and Development (R&D)* yang terdiri atas lima siklus, yaitu survei penelitian, awal pengembangan prototipe, desain produk, validasi desain, dan perbaikan desain. Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah untuk mendapatkan data kebutuhan media pembelajaran menulis puisi dengan media pembelajaran buku *pop up* tiga dimensi adalah siswa, guru bahasa Indonesia, dan dosen ahli.

Teknik yang digunakan peneliti adalah teknik analisis data yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis dan dikelompokkan menjadi dua, yaitu (1) data analisis kebutuhan materi ajar menulis untuk pembelajaran menulis puisi yang didapatkan dari angket guru dan siswa, dan (2) data dari validasi desain dari guru dan dosen ahli, (3) data dari pemberlakuan terbatas pada kelas terbatas sebagai implementasi pembelajaran.

Subjek penelitian ini disesuaikan dengan fokus penelitian yaitu mengembangkan buku *pop up* sebagai media pembelajaran menulis puisi untuk siswa SD. Subjek penelitian ini terbagi menjadi dua kelompok, yaitu (1) subjek penelitian untuk mendapatkan data kebutuhan media pembelajaran menulis puisi

adalah siswa dan guru bahasa Indonesia; (2) subjek penelitian untuk mendapatkan validasi desain produk adalah guru bahasa dan sastra Indonesia dan dosen ahli.

Variabel dalam penelitian ini adalah variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah media pembelajaran untuk pembelajaran menulis puisi dengan media pembelajaran buku *pop up* untuk siswa SD. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah dampak perubahan pola berpikir siswa setelah melakukan pembelajaran puisi dengan menggunakan media pembelajaran buku *pop up* tiga dimensi.

Dalam pengembangan media pembelajaran untuk siswa SD, dibutuhkan dua data yang berbeda, yaitu (1) data kebutuhan media pembelajaran pada siswa SD dan guru bahasa dan sastra Indonesia. (2) Data hasil validasi desain dari guru dan dosen ahli. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik angket. Adapun angket yang digunakan adalah angket kebutuhan siswa dan guru serta angket untuk uji validasi oleh dosen ahli dan guru.

Data yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis dan dikelompokkan menjadi dua, yaitu (1) data analisis kebutuhan media pembelajaran untuk pembelajaran menulis puisi yang didapatkan dari angket guru dan siswa, dan (2) data dari validasi desain dari guru dan dosen ahli, (3) data dari pemberlakuan terbatas pada kelas terbatas sebagai implementasi pembelajaran.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang dipaparkan pada bab ini meliputi lima hal, yaitu (1) hasil analisis kebutuhan media pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan media pembelajaran buku *pop up* tiga dimensi pada siswa SD. (2) Prinsip-prinsip pengembangan media pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan buku *pop up* tiga dimensi. (3) Prototipe media pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan buku *pop up* tiga dimensi. (4) Hasil penilaian prototipe media pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan buku *pop up* tiga dimensi pada siswa SD. (5) Hasil perbaikan prototipe media pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan buku *pop up* tiga dimensi.

Hasil Analisis Kebutuhan Media Pembelajaran

Hasil analisis kebutuhan materi pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan buku *pop up* tiga dimensi pada siswa SD yang menjadi acuan dalam pengembangan media pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan buku *pop up* tiga dimensi pada siswa SD diperoleh dari analisis kebutuhan siswa dan guru SD.

Kebutuhan siswa terhadap media pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi pada siswa SD meliputi, (1) pembelajaran menulis puisi, (2) wawasan mengenai puisi, (3) media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa, dan (4) harapan siswa terhadap pengembangan media pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa SD dengan buku *pop up* tiga dimensi.

Media pembelajaran memiliki peranan penting dalam membantu mempermudah pemahaman siswa dalam proses pembelajaran. Proses pembelajaran menulis puisi memiliki dua konsep berbeda, yaitu pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran yang inovatif dan tidak menggunakan media pembelajaran yang inovatif.

Kebutuhan siswa terkait media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran menulis puisi. Adapun rincian yang harus ada dalam media pembelajaran tersebut diantaranya, media pembelajaran harus inovatif dan sederhana, supaya dapat dipahami anak-anak SD dengan lebih mudah.

Harapan siswa terhadap pengembangan media pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan media pembelajaran buku *pop up* tiga dimensi meliputi dua aspek, yaitu bentuk dan isi. Bentuk media buku *pop up* tiga dimensi yang digunakan dalam pembelajaran diharapkan memiliki karakteristik sederhana, inovatif, menarik, variatif, dan kreatif.

Dari aspek isi diharapkan media pembelajaran buku *pop up* tiga dimensi yang digunakan mencakupi tulisan dan gambar yang jelas, gambarnya mudah dipahami dan gambar ilustrasi menarik minat siswa. Pengembangan media pembelajaran menulis puisi harus melihat pada analisis kebutuhan guru terhadap penggunaan media pembelajaran menulis puisi.

Media pembelajaran sangat diperlukan dalam pembelajaran menulis puisi. Hal ini dirasa dapat menciptakan pembelajaran yang optimal, khususnya dalam penunjang pemahaman kreatif kepada siswa dalam pembelajaran menulis puisi.

Harapan guru dalam pengembangan materi pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan media pembelajaran buku *pop up* tiga dimensi dalam bentuk cetak adalah lebih banyak lagi materi tentang buku *pop up* tiga dimensi yang menjadi muatan dalam materi pembelajaran, karena dalam pembelajaran menulis puisi menggunakan buku *pop up* tiga dimensi termasuk hal yang baru dan inovatif.

Prinsip Pengembangan Media Pembelajaran

Prinsip pengembangan media pembelajaran buku *pop up* tiga dimensi sebagai media pembelajaran menulis puisi dalam bentuk cetak dirumuskan berdasarkan hasil angket kuesioner kepada guru. Prinsip-prinsip pengembangannya tersebut sebagai berikut.

1. Media pembelajaran buku *pop up* tiga dimensi dapat menciptakan suasana pembelajaran yang kreatif dan imajinatif bagi siswa.
2. Sampul pada buku *pop up* tiga dimensi bergambarkan keindahan alam.
3. Ukuran kertas yang sesuai adalah A4.
4. Jenis gambar ilustrasi, yaitu gambar yang bermuatan keindahan alam.

Prototipe Media Pembelajaran Buku *Pop Up* Tiga Dimensi

Prototipe media pembelajaran buku *pop up* tiga dimensi berdasarkan analisis kebutuhan.

Bagian Pembuka Buku *Pop Up* Tiga Dimensi

Sampul muka buku *pop up* tiga dimensi memuat tema Keindahan Alam dengan ada *blog* besar berwarna hitam yang bertuliskan keindahan alam dan nama pengarang yang terdapat di bagian sampul buku gambar keindahan alam pada sampul buku *pop up* tiga dimensi, sedangkan sampul bagian belakang berwarna hitam yang bertuliskan keindahan alam.

Bagian Isi Buku *Pop Up* Tiga Dimensi

Pada gambar tersebut terlihat bahwa isi buku *pop up* tiga dimensi terbagi ke dalam empat bagian, yaitu tema di kehidupan di laut terdapat gambar-gambar

mahluk hidup yang berada di laut (ikan, penyu, ubur-ubur, burung elang, dan terumbu karang), kehidupan di pedesaan terdapat gambar-gambar mahluk hidup yang berada di lingkungan pedesaan (gunung, rumah, petani, sawah, bebek, sapi, burung gereja, kerbau, dan orang yang sedang mengurus binatang kerbau), kehidupan di hutan terdapat gambar mahluk hidup yang berada di hutan (suasana hutan, harimau, koala, landak, ular, gajah, kelinci, burung merak, burung merpati, dan burung cendrawasih), dan kehidupan di danau terdapat gambar mahluk hidup yang berada di lingkungan danau (danau, kura-kura, burung pelikan, buaya, ikan, katak, dan burung danau).

Hasil Penilaian Dosen Ahli dan Guru terhadap Buku *Pop Up* Tiga Dimensi

Pengembangan media pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan buku *pop up* tiga dimensi dikatakan layak untuk diujicobakan apabila telah dinilai. Dengan demikian, langkah selanjutnya adalah melakukan penilaian terhadap prototipe media pembelajaran buku *pop up* tiga dimensi.

Hasil penilaian yang diberikan oleh guru dan ahli, dapat disimpulkan sebagai berikut: media pembelajaran buku *pop up* tiga dimensi diperoleh penilaian; 1) pada dimensi pembuka pada media pembelajaran buku *pop up* tiga dimensi, nilai yang diperoleh dari dosen ahli sebesar 3 dan dari guru sebesar 4, 2) pada dimensi isi media pembelajaran buku *pop up* tiga dimensi diperoleh nilai dari dosen ahli sebesar 3 dan dari guru sebesar 4.

Hasil Perbaikan Media Pembelajaran Buku *Pop Up* Tiga Dimensi

Perbaikan dimensi kegrafikaan pada media pembelajaran buku *pop up* tiga dimensi dilakukan berdasarkan masukan dari para dosen ahli dan guru. Perbaikan yang dilakukan meliputi, (a) penghilangan gambar hitam pada depan *cover* buku *pop up* tiga dimensi, (b) penambahan biografi tentang penulis di belakang *cover* pada media pembelajaran buku *pop up* tiga dimensi, (c) penyederhanaan dan pengurangan gambar pada *cover* depan media pembelajaran buku *pop up* tiga dimensi.

Perbaikan dimensi isi pada media pembelajaran buku *pop up* tiga dimensi dilakukan berdasarkan masukan dari para dosen ahli dan guru. Perbaikan yang dilakukan meliputi, (a) penambahan identitas buku pada awalan buku *pop up* tiga

dimensi, (b) penambahan langkah-langkah menulis puisi dengan menggunakan media pembelajaran buku *pop up* tiga dimensi, (c) menambahkan kalimat di dalam gambar buku *pop up* sebagai penunjang supaya lebih jelas untuk dipelajari siswa.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian terhadap pengembangan media pembelajaran buku *pop up* tiga dimensi sebagai media pembelajaran menulis puisi, dapat disimpulkan sebagai berikut.

- 1) Berdasarkan hasil analisis kebutuhan diketahui bahwa guru membutuhkan sebuah media pembelajaran yang menyertakan pengembangan materi yang lengkap, contoh yang dapat menuntun siswa dalam menulis puisi yang imajinatif. Sementara itu, siswa menginginkan adanya pembelajaran yang lebih kreatif, menarik, dan memotivasi mereka.
- 2) Karakteristik media pembelajaran buku *pop up* tiga dimensi meliputi: a) *cover* yang dibuat harus menarik, sederhana dengan ilustrasi yang disesuaikan dengan materi yang hendak disampaikan, b) jenis gambar ilustrasi yang digunakan dalam media pembelajaran buku *pop up* tiga dimensi adalah bertemakan keindahan alam sesuai dengan materi yang di ajarkan oleh guru pada siswa SD c) jenis tulisan yang digunakan sebagai kalimat penunjang gambar ilustrasi buku *pop up* tiga dimensi adalah *Times New Roman* dengan ukuran 12 dan 1,0 spasi, d) warna yang digunakan pada media pembelajaran menyerasikan pada gambar ilustrasi yang ada di buku *pop up* tiga dimensi, sesuai dengan bentuk gambar e) gambar yang tepat diletakkan pada buku *pop up* tiga dimensi adalah gambar-gambar yang bertemakan keindahan alam, f) narasumber dalam menulis puisi dominan perempuan atau laki-laki dan perempuan, g) Informasi media pembelajaran buku *pop up* tiga dimensi yang disampaikan disertai dengan gambar dan tulisan agar mudah dipahami siswa, h) informasi gambar tentang buku *pop up* tiga dimensi yang dilihatkan merupakan gambar yang visual.
- 3) Berdasarkan hasil penilaian guru dan ahli dilakukan beberapa perbaikan pengembangan media pembelajaran menulis puisi buku *pop up* tiga dimensi,

meliputi desain sampul buku *pop up* tiga dimensi, penambahan kalimat penunjang gambar ilustrasi.

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan dalam penelitian ini, peneliti menyampaikan saran sebagai berikut.

- 1) Guru bahasa Indonesia hendaknya, a) menggunakan media pembelajaran imajinatif dalam pembelajaran menulis puisi, karena media buku *pop up* tiga dimensi ini mampu membuat siswa menjadi aktif, kreatif atau imajinatif, dan menciptakan suasana pembelajaran menulis puisi yang menyenangkan; b) mengembangkan media pembelajaran yang sesuai dan dapat meningkatkan kemampuan belajar siswa serta menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dengan menggunakan media pembelajaran menulis puisi dengan buku *pop up* tiga dimensi.
- 2) Peneliti hendaknya, melakukan penelitian lanjutan guna menemukan pengembangan media pembelajaran menulis puisi yang memiliki keefektifan apabila diimplementasikan.
- 3) Penerbit hendaknya mengembangkan media pembelajaran buku *pop up* tiga dimensi untuk pembelajaran menulis puisi guna melengkapi kekurangan pada media pembelajaran yang telah dikembangkan oleh peneliti.

DAFTAR PUSTAKA

Akhadiyah, Sabarti. 1997. *Menulis I*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Aminuddin, 1995. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: Sinar Baru Algesindo

Asriani, Priska Dewi. 2007. *Metoda Pembelajaran untuk Musik Anak Tuna Rungu melalui Buku Pop Up "Ada Bunyi?"*. Diunduh dari <http://digilib.its.ac.id/public/ITS-Undergraduate-5380-3402100054-chapter1.pdf>, diakses tanggal 2 januari 2014.

Baribin, Raminah. 1990. *Teori dan Apresiasi Puisi*. Semarang. IKIP Semarang Press.

Has, Aveur. 2011. *Yuk, Menulis Puisi! Diary Puisi dan Cerita Fiksi*. Jakarta: Gramedia.

Komaidi, Didik. 2011. *Menulis Kreatif*. Yogyakarta: Sabda.

Rohani, Ahmad.1997. *Media Instruksional Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sumardi dan Abdul Rozak Zaidan. 1997. *Pedoman Pengajaran Apresiasi Puisi SLTP dan SLTA untuk Guru dan Siswa*. Jakarta: Balai Pustaka.

Winaputra, Udin. 2005. *Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Jakarta. Departemen Pendidikan Nasional.